

**TRADISI NGAJI PATHOK DI KALANGAN SANTRI  
PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH  
BANYURIP KOTA PEKALONGAN  
(STUDI LIVING QUR'AN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**AHMAD RIDHO SYAKIRIN**  
**NIM. 3119010**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**TRADISI NGAJI PATHOK DI KALANGAN SANTRI  
PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH  
BANYURIP KOTA PEKALONGAN  
(STUDI LIVING QUR'AN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**AHMAD RIDHO SYAKIRIN**  
**NIM. 3119010**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ridho Syakirin  
NIM : 3119010  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"TRADISI  
NGAJI PATHOK DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN  
RAUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH BANYURIP KOTA  
PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN)"** adalah benar hasil karya penulis  
berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini  
telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam  
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis  
bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Ahmad Ridho Syakirin**  
NIM. 3119010

## NOTA PEMBIMBING

**Hasan Suaidi, M.S.I**  
**Kajen, Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Ahmad Ridho Syakirin

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Ridho Syakirin  
NIM : 3119010  
Judul : TRADISI NGAJI PATHOK DALAM KALANGAN SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADH AL-  
MALIKIYAH BANYURIP KOTA PEKALONGAN ( *STUDI  
LIVING QUR'AN* )

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juni 2023

Pembimbing,



**Hasan Su'aidi, M.S.I**  
**NIP. 197605202005011006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowodaku Kayen Kab. Pekalongan Cepu 51581  
Website: [www.uin-pekalongan.ac.id](http://www.uin-pekalongan.ac.id) | Email: [info@uin-pekalongan.ac.id](mailto:info@uin-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : AHMAD RIDHO SYAKIRIN

NIM : 3119010

Judul Skripsi : RELASI TRADISI NGAJI PATHOK DI KALANGAN  
SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDILOTUL  
HUFFADH AL-MALIKIYAH BANYURIP KOTA  
PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN)

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhuddin, Lc., M.Ag  
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Heriyanto, M.S.I  
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 05 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag //  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

17.	ظ	dā'	z	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	'	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

### 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat.

Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Abdul Mukti dan Ibu Aminah yang telah motivasi terbesar dalam hidup saya diantaranya menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberikan umur Panjang, kemudahan dan selalu berada dalam lindungan Allah Swt. Amin
2. Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I sekeluarga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada ibu dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
3. Dr. Cahsanul Muna, Lc., MA selaku dosen wali studi saya selama studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih saya sampaikan semoga Allah SWT senantiasa memberikan memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
4. Abahyai Ahmad Khozin Muslih al-Hafidz (alm) dan Ibunyai Hj Syariatun al-Hafidhoh (almh) yang selalu memberikan ilmu, motivasi dan semangat

kepada penulis selama awal studi, terima kasih saya sampaikan semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dialam sana. Amin.

5. Kakak saya Naili Marzuqoh dan Muhammad Arizatul fata dan Adik Saya Fidiyatusholeha yang senantiasa selalu membimbing dengan sabar, kalian semua penyemangat. Saya doakan semoga doa-doa dan mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dorongan baik moral maupun spiritual. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebbaikannya dunia maupun akhirat.
6. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah Banyurip, terkhusus Agus M Haizunni'am al-Hafidz, Ning Iffatul Aanisah al-Hafidhoh, Abi A Munawir al-Hafidz, Umi Hilyatu Ulya al-Hafidhoh, dan KH Abdul Hadi al-Hafidz, segenap pengurus dan santri Rouva, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebbaikannya dunia maupun akhirat, dan yang telah memberikan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini dan yang terakhir teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019.

## MOTTO

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.

(Q.S Al-A'raf, Ayat 34)

## ABSTRAK

Syakirin, Ahmad Ridho. 3119010. 2023. Judul Penelitian “**TRADISI NGAJI PATHOK DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH BANYURIP KOTA PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR’AN)**”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing, Dr., Hasan Su’aidi, M.S.I

Kata kunci: *Ngaji Pathok, Motivasi, Makna*

Penelitian ini membahas mengenai motivasi praktik dan resepsi tradisi ngaji pathok di kalangan santri Pondok Pesantren Raudlatul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan, praktik tersebut dilatar belakangi adanya pemahaman dan berbagai pendapat yang berbeda dari para ulama terdahulu atau masa sekarang tetapi di Indonesia khususnya di kota Pekalongan tradisi tersebut sudah menjadi kebiasaan oleh masyarakat setempat yang dilakukan oleh para santri peneliti mencoba menggali bentuk resepsi (penerimaan) dan memahami tradisi tersebut. keunikannya tradisi ini dilakukan oleh beberapa kalangan elemen masyarakat tertentu saja serta santri tahfidz yang sedang menghafalkan Al-Qur’an disisi lain dituntut menjalankan kewajiban di pesantren serta menuntaskan tradisi yang diminta oleh masyarakat, sehingga dalam penelitian ini focus pada berbagai kalangan pelaku yang berkaitan dengan tradisi ngaji pathok, sehingga nantinya penelitian ini diharapkan mengetahui motivasi praktik tradisi ngaji pathok dan resepsi tradisi ngaji pathok Sehingga melalui penelitian ini akan diketahui motivasi yang dibangun oleh para pelaku tradisi dalam meresapi makna yang ada dalam tradisi ngaji pathok.

Penulis menggunakan metode kualitatif serta *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah diatas, dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada masyarakat yang meminta, pengasuh maupun Santri Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh al-Malikiyah Banyurip kota Pekalongan. Hasil temuan lapangan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu motivasi Instrinsik dalam tradisi Ngaji Pathok berasal dari masyarakat yang meminta tradisi ngaji pathok, sedangkan para santri dari motivasi belajar untuk mengembangkan potensi, adanya motivasi meraih cita-cita santri sebagai hafidz Al-Qur’an dan motivasi untuk saling tolong menolong yang menjadi kebutuhan bagi mahluk sosial. Dan motivasi Ekstrinsik didorong dari Ponpes Raudlatul Huffadh Al Malikiyah yakni berupa aturan dan tanggungan yang diberikan kepada santri yang mengikuti tradisi Ngaji Pathok serta juga dari keluarga. Serta pemaknaan Tradisi Ngaji Pathok bahwasnya keadaan sosial pelaku tradisi ngaji pathok mempengaruhi orientasi mereka dalam melaksanakan tradisi ngaji pathok, karena setiap kondisi sosial cenderung memiliki orientasi yang berbeda. Bukan hanya dari segi dimensi spiritualnya saja tetapi ada segi dimensi komodifikasi yang dibutuhkan bagi setiap pelaku tradisi ngaji pathok.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang berjudul `` **TRADISI NGAJI PATHOK DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH BANYURIP KOTA PEKALONGAN ( *STUDI LIVING QUR'AN* )** `` dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Misbakhidun, Lc, M.Ag., Ibu Shinta Nurani, M.A selaku ketua dan sekertaris jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Dr., Hasan Su`aidi, M.S.I selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi
6. Kakak, adik dan sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis
7. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya

bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 12 Juni 2023  
Penulis

**Ahmad Ridho Syakirin**  
**NIM. 3119010**

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II RESEPSI AL-QUR’AN DAN TRADISI</b>	
A. Kajian Living Qur’an .....	20
B. Teori Resepsi Al-Qur’an .....	26
C. Kajian Tradisi.....	30
<b>BAB III PRAKTIK DAN MOTIVASI TRADISI NGAJI PATHOK SERTA MAKNA TRADISI NGAJI PATHOK DALAM KALANGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH BANYURIP KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan .....	36
1. Sejarah Pondok Pesantren .....	36
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan .....	39
3. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah....	39
4. Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren (2023 M).....	40
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren (2023 M).....	41
6. Tata Tertib Pondok Pesantren.....	42

7. Jadwal Kegiatan Santri .....	43
8. Sarana dan Prasarana .....	47
9. Data Santri .....	47
B. Praktek Tradisi Ngaji Pathok dalam Kalangan Santri Ponpes Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan .....	48
1. Tahap Persiapan Ngaji Pathok .....	51
2. Tahap Pelaksanaan Ngaji Pathok .....	52
3. Hambatan Ngaji Pathok .....	54
C. Motivasi Tradisi Ngaji Pathok .....	56
D. Makna Tradisi Ngaji Pathok .....	60
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN MOTIVASI DAN PEMAKNAAN TRADISI NGAJI PATHOK DALAM KALANGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL HUFFADH AL-MALIKIYAH BANYURIP KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Motivasi Santri dalam Tradisi Ngaji Pathok Di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh al-Malikiyah .....	64
B. Analisis Makna Tradisi Ngaji Pathok Dalam Kalangan Santri Di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh al-Malikiyah .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diskursus menghadihkan pahala kepada mayit banyak yang beranggapan dan memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai hukum tersebut. Oleh karena itu, pandangan yang berbeda akan memberikan pengaruh yang besar dalam pemahaman serta pembentukan masyarakat yang berbeda pula.<sup>1</sup>

Organisasi Islam Indonesia yakni Nahdlatul Ulama (NU) memiliki pendapat terkait diskursus menghadihkan pahala kepada mayit itu diperbolehkan kepada setiap individu atau kelompok yang melakukannya. Pendapat kelompok ini diperkuat dengan dua hadist yang diambilnya, *pertama*, riwayat hadits Abu Dawud pada bab *Istighfar untuk Mayat di Sisi Kuburanya Saat akan Berlalu*. Yang *kedua*, riwayat hadits dari Imam Muslim pada bab *Amalan yang bisa sampai kepada yang Meninggal*. Argument ini menjadi penguat NU dalam menyatakan pendapatnya yang memiliki pedoman mengikuti pendapat para Madzhab seperti Imam Syafii, Hanafi dan Hambali yang memperbolehkan.

Berbeda dengan pendapat NU, Muhammadiyah justru menentang dan tidak memperbolehkan terkait praktek ini, mereka beranggapan bahwasannya tidak ada dasar yang cukup kuat yang dapat dilandaskan sebagai hukum dalam menjalankan praktek tersebut. argument mereka diperkuat dengan dalil yang ada dalam Al-Qur'an, yakni pada Q.S. Al-Maidah ayat 5, yang beranggapan bahwa

---

<sup>1</sup> Muhamad Sholikhudin, "Analisis Tradisi Sedekah Bumi Di Watu Gajah Dan Selo Gawang Dusun Sumber Bahagia Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Menurut Hukum Islam", *Skripsi Sarjana Hukum Islam*, (Kediri : STAIN Kediri, 2016), hlm,54.

penambahan amalan dalam beribadah yang tidak dianjurkan dalam ajaran Nabi jika dilakukan akan menjadi hal sia-sia saja. Dan dipertegas dalam Q.S Al-Najm ayat 38-39 yang berangapan bahwa seseorang yang memiliki dosa karena dirinya sendiri akan menanggung dosanya dan tidak boleh ditanggung oleh orang lain walaupun kerabatnya. Argument mereka mengikuti pendapat Imam Maliki yang memiliki pendapat termasuk perbuatan makruh.<sup>2</sup>

Perdebatan ini juga dilakukan oleh para ulama dalam menanggapi praktek yang ada dalam masyarakat seperti, KH. Misbah Mustafa yang memberikan argument dalam karya tafsirnya yang berjudul tafsir *Taj Al-Musimin Min Kalami Rabbi Al-Alamin* yang memberikan kritikan terkait dengan praktek tersebut yang disertai dengan dalil dalam Q.S Al-Baqarah ayat 134. Beliau berangapan bahwa sebagian para ulama fiqh yang memperbolehkannya tidak dibenarkan karena para ulama mujtahidin sudah memiliki kesepakatan yang berbeda. Serta beliau menyatakan bahwa tidak ada kemanfaatan yang didapat dalam menjalankan praktek tersebut kepada mayit karena seseorang yang meninggal tidak memperoleh perintah ataupun larangan dari Allah Swt sehingga tidak mendapatkan pahala dalam praktek tersebut,<sup>3</sup> Oleh karena itu perdebatan ini akhirnya melahirkan pro kontra yang cukup seru yang ada di masyarakat.

---

<sup>2</sup> Alfi Syukri, "Amalan Menghadiahkan Pahala Kepada Mayit Dalam Perspektif Fiqh Muqaran (Studi Komperatif Antara Pendapat Ulama Mazhab Yang Mendukung Dan Menolaknya)", *Skripsi Sarjana Hukum Islam*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011),Hlm,67.

<sup>3</sup> Siti Robikoh & Kuni Muyassaroh, *Lokalitas Tafsir Nusantara Dalam Kitab Taj Al-Muslimin min Kalami Rabbi Al-Alamin*, (Salatiga : Nun, 2019), hlm,71-73.

Sehingga perdebetan ini akan menjadi respon yang berbeda-beda di masyarakat dalam menjalankan dan memahami praktek ini.

Di Indonesia sendiri pemahaman dalam diskursus menghadiahkan pahala kepada mayit melahirkan sebuah praktek tradisi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat muslim di Indonesia. Praktek yang dilestarikan dan menjadi tradisi saat ini adalah pembacaan Al-Qur'an di kuburan. Berbagai elemen masyarakat muslim banyak melakukan tradisi membaca Al-Qur'an di sisi kuburan. biasanya pelaksanaan ini dilaksanakan dalam berbagai waktu yang berbeda, ada yang sebelum pemakaman ataupun setelah pemakaman.

Di daerah jawa khususnya perkembangan mengenai praktek membaca Al-Qur'an dari dulu sampai sekarang masih terlestarikan. Karena mayoritas orang jawa memiliki keyakinan simbolik terkait makna orang yang telah meninggal dan menjadi sebuah penghormatan untuk selalu diperhatikan.<sup>4</sup>

Di daerah luar jawa, perkembangan mengenai tradisi ini juga menjadi praktek yang dijalankan oleh masyarakat seperti di Aceh. Di daerah Aceh disebut dengan *Ritual Dom Jeurat* yakni menghatamkan Al-Quran di kuburan selama tiga hari sampai tujuh hari sesuai dengan kesepakatan dengan pihak keluarga.<sup>5</sup> Terlebih Aceh terkenal dengan ajaran islam yang kuat.

Pembacaan ekstrim ini juga dilakukan di daerah Pekalongan. Pekalongan sendiri terkenal dengan sebutan kota santri. Karena itulah banyak beragam

---

<sup>4</sup> Suwinto , Agus Sriyanto, *Tradisi Dan Ritual Kematian Wong Islam Jawa*, (Purwokerto : Ibda, 2015),Hlm,202-203.

<sup>5</sup> Rivatul Aina & Nuraini, *Dom Jeurat Ritual Among The People Of Lueng Le In Krueng Barona Jaya District*, Aceh Besar Regency, (Aceh : Islamic History And Culture, 2022),Hlm,97-98.

peaktek keagamaan yang sering dijumpai di daerah Pekalongan. Perkembangan dalam menghadiahkan pahala kepada mayit juga dilaksanakan oleh sebagian kelompok di Pekalongan, khususnya kelompok yang menyukai kajian Al-Qur'an. di daerah Pekalongan lebih dekenal dengan sebutan Ngaji Pathok.

Dalam pelaksanaanya tradisi ngaji pathok sering dilakukan oleh beberapa elemen masyarakat saja yang melakukannya, hal itu terbukti dalam setiap pelaksanaanya memerlukan biaya yang banyak. Terkadang juga masih terdapat problematika yang terjadi seperti sebagian masyarakat awam masih belum memaknai atau mengetahui pelaksanaannya yakni ketika ada beberapa santri yang mengobrol, makan atau tidur dianggap kurang baik atau etis dan ini yang menjadikan alasan penulis melakukan penelitian guna memberikan informasi dan wawasan mengenai nilai dan makna dalam tradisi ini

Oleh karena itu, sebagai respon dari adanya tradisi yang berkembang di Indonesia yang sudah dilakukan selama bertahun-tahun. Peneliti ingin berkontribusi untuk melakukan penelitian yang lebih komperhensif yang berkaitan dengan tradisi ngaji pathok yang dilakukan oleh kalangan santri. Penulis perlu mengkaji lebih dalam bagaimana tradisi Ngaji Pathok di kalangan Santri Raudlotul Huffadh Al Malikiyah. Penelitian ini dilakukan guna memberikan wawasan atau pengetahuan khususnya kalangan santri dalam memenuhi tradisi ini secara baik, memberikan informasi atau wawasan bagi orang awam mengenai tradisi agar tidak disalahpahaman.

Berangkat dari perdebatan antar ulama yang berbeda pandangan serta perkembangan tradisi di berbagai daerah. maka menjadi aspek yang menarik

dalam melakukan penelitian tentang adanya berbagai kontroversi yang terjadi berkaitan dengan tradisi ini. Terlebih pelaksanaan yang terbilang cukup menjadi perhatian oleh peneliti. Karena dalam melaksanakan tradisi ini dilakukan secara ekstrim yakni langsung di sisi kuburan sampai beberapa hari maupun bulan lamanya. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengungkap berbagai temuan yang berkaitan dengan tradisi ngaji pathok.

Ngaji pathok ini sudah ada sejak zaman dahulu akan tetapi pelaksanaannya berbeda-beda di setiap daerah. Biasanya ngaji pathok di Pekalongan ini dilaksanakan paling lama 40 hari, dengan adanya penulisan terkait tradisi ini guna menggambarkan maksud yang terkandung didalamnya. Dengan temuan di pondok pesantren Raudlotul Huffadh, penulis ingin mengembangkan dan mengimplementasikan secara menyeluruh tradisi mengaji pathok atau mengaji di kuburan yang berlandaskan secara makna, nilai dan dalil Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti membuat judul penelitian ini ialah **Tradisi Ngaji Pathok Di Kalangan Santri Ponpes Al-Qur'an Raudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan (*Living Qur'an*)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, agar mempermudah kajian penelitian lebih terarah serta menghasilkan hasil yang maksimal, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi santri pondok pesantren Al-Qur'an Raudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan dalam menjalankan tradisi "ngaji pathok"?
2. Bagaimana Pemaknaan tradisi "ngaji pathok" di kalangan santri pondok pesantren Al-Qur'an Roudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui serta Menjelaskan Bagaimana motivasi santri santri pondok pesantren Al-Qur'an Raudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan dalam menjalankan tradisi "ngaji pathok".
2. Untuk Mengetahui dan Memahami Pemaknaan tradisi "ngaji pathok" dikalangan santri pondok pesantren Al-Qur'an Raudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak yang berkaitan, baik dari segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah sebuah wawasan dan juga sebuah ilmu pengetahuan terkait dengan Living Qur'an yang menjelaskan tentang tradisi masyarakat, yang mana dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai sumber Pustaka.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Sebagai Peluasan wawasan serta bukti pemahaman materi yang disampaikan dosen dalam bangku kuliah dengan kondisi yang sebenarnya yang berada dilapangan serta menambah wawasan serta pengetahuan secara langsung.
- b. Bagi pengelola tradisi Al Qur'an di masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang berguna di lingkungan para santri sehingga lebih menambah semangat dalam belajar mengaji. serta bisa dijadikan kritik atau masukan bagi yang bersangkutan.
- c. Bagi pihak lain, Sebagai bahan masukan atau refrensi tambahan guna memperoleh informasi dalam penelitian serupa di penelitian yang akan datang serta bisa menjadikan penambahan wawasan serta pemahaman.

## E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis menggunakan relevansi penelitian terdahulu yang bersumber dari beberapa penelitian yang relevan untuk mencari persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan serta kerangka berfikir yang merupakan serangkaian masalah yang ditetapkan. Adapun penelitian yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skripsi dengan judul *“Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Ziarah Kubur Di Wotgaleh (Studi Living Qur'an)”* yang ditulis oleh Ihsyanul Majid. Skripsi ini membahas tentang Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam

Tradisi Ziarah Masyarakat Desa Wotgaleh.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah study kasus. Kemudian pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi dengan judul “*Praktik Pembacaan Surah Yasin Pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun, Jawa Timur*” yang ditulis oleh Siti Zulaika. Skripsi ini membahas tentang Pembacaan Surah Yasin Pada Masyarakat Desa Candimulyo.<sup>7</sup>

Skripsi dengan judul “*Tradisi Tahlilan Dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (Tinjauan Pendidikan Islam)*” ditulis oleh Rahmi Nasir. Skripsi ini membahas tentang Tradisi Tahlilan Di Masyarakat Kelurahan Manongkoki.<sup>8</sup>

Relevansi dibangun penulis bahwasannya mengkaji penelitian yang terdahulu terdapat temuan dalam persamaan dalam menulis proposal ini dengan menggunakan deskriptif kualitatif pada poin pertama dan poin kedua dalam penelitian. Kemudian penulis menemukan perbedaan yaitu dalam objek kajian dalam penelitian diatas. Yaitu yang pertama dalam tradisi ziarah di Desa Wotgaleh menggunakan pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an pilihan. Kemudian poin kedua di Desa Candimulyo objek kajiannya yang digunakan dalam masyarakat menggunakan Surah Yasin. Kemudian di poin terakhir Tradisi yang dibangun di

---

<sup>6</sup> Ihsyanul Majid, “*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi Ziarah Kubur Di Wotgaleh (Studi Living Qur’an)*”, *Skripsi Thesis*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

<sup>7</sup> Siti Zulaika, “*Praktik Pembacaan Surah Yasin Pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun, Jawa Timur*”, *Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*,(Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah,2020).

<sup>8</sup> Rahmi Nasir, “*Tradisi Tahlilan Dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (Tinjauan Pendidikan Islam)*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Desa Manongkoki objek kajiannya dengan Tahlilan. Dengan meninjau penelitian yang terdahulu belum terdapat penelitian yang menyangkut dua rumusan tersebut. Sehingga membuka peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pemaknaan tradisi pathok yang dilaksanakan oleh kalangan santri.

Peneliti mengangkat beberapa penelitian di atas sebagai tinjauan pustaka karena relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan meneliti analisis motivasi dalam pelaksanaan tradisi ngaji pathok serta makna tradisi ngaji pathok oleh kalangan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh al-Malikiyah Banyuurip Kota Pekalongan.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “*Tradisi Ngaji Oathok di Kalangan Santri*”. maka untuk memperjelas dan menghindarkan adanya kekeliruan persepsi dalam kajian ini peneliti hanya menggunakan beberapa teori, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Resepsi Al-Qur’an**

Membahas mengenai resepsi Al Qur’an, menurut estimologi resepsi berasal dari bahasa latin, *recipere* yang mempunyai makna penyambutan pembaca atau penerimaan. Sedangkan menurut pengertian terimonologinya adalah reaksi pembaca pada karya sastra yang didasarkan pada ilmu keindahan. Pada hakikatnya resepsi itu menggambarkan disiplin ilmu untuk membahas fungsi pembaca terhadap karya sastra, karya sastra ditunjukkan untuk kepentingan pembaca, sebagai konsumen karya sastra dan penikmatnya, dari pengertian tersebut, jika

dikolaborasikan bersama kata Al Qur'an bisa ditarik kesimpulan bawasanya resepsi Al Qur'an yaitu suatu analisis yang mengenai sambutan atau respon pembaca mengenai kitab suci Al Qur'an, Melalui adanya hal ini perkembangan dan cara pembaca berinteraksi dengan Al Qur'an adalah konsentrasi dari kajian resepsi. Pelaksanaan dari kajian adalah memberikan kontribusi dari kajian dan topologi masyarakat dalam berinteraksi dengan Al Qur'an.<sup>9</sup>

Dalam bukunya, Nur Kholis Setiawan secara teoritis menjelaskan bahwa ada tiga bentuk penerimaan masyarakat terhadap Alquran. Pertama, resepsi budaya mencoba mengungkap pengaruh dan peran al-Qur'an dalam membentuk budaya dan sosial budaya. Dua resepsi hermeneutika mengungkapkan perkembangan yang terkait dengan kajian penafsiran tekstual dan aktivitas penafsiran tekstual itu sendiri. Ketiga adalah resepsi estetik, yaitu mengungkapkan penerimaan dengan mata dan telinga, pengalaman seni dan cita rasa objek atau penampilan.

#### b. Living Qur'an

Pada hakikatnya bermula dari fenomena *Quran in every day life*, merupakan makna dan fungsi Al-Qur'an yang nyata dan dapat dipahami dalam kehidupan masyarakat dengan kata lain fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan muncul karena adanya praktek yang terjadi dalam pemahaman dan pemaknaan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pesan tekstualnya

---

<sup>9</sup>Akmad Roja Badrus Zaman *Resepsi Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karngsuci Purwokweto*" jurnal: UIN Sunan Kalijaga vol,4 no.1 2019. Hlm 16

saja, tetapi berlandaskan pada pemahaman dan fadhilah yang terkandung didalam teks bagi kehidupan dan kepentingan keseharian umat.<sup>10</sup>

Pelaksanaan dari kajian ialah memberikan kontribusi dari kajian serta tipologi masyarakat dalam berintraksi dengan Al-Qur'an.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa kajian *living Qur'an* yang berada di kalangan santri, kajian Living diantara lain:

- 1) *Living Qur'an* praktek pelaksanaan Ngaji pathok dalam hariannya
- 2) *Living Qur'an* rutinitas santri dalam menjalankan kegiatan pondok pesantren seperti hafalan dan muroja'ah.
- 3) *Living Qur'an* khataman Ngaji pathok di kuburan bersama keluarga sohibul musibah.

Dari ketiga Kajian *Living Qur'an* diatas terlihat aktivitas sosial agama yang dilaksanakan terus menerus yang membuat hidup atau menghidupkan Al-Qur'an melalui sebuah komunikasi yang berkesinambungan, Pentingnya penelitian terhadap *Living Qur'an* yang signifikan ialah untuk memberikan pandangan dunia lain untuk perbaikan studi Qur'an kontemporer, sehingga Al-Qur'an tidak membidik pada bidang studi teks. Dalam hal ini akan lebih banyak memberikan reaksi serta perilaku individu terhadap terbitnya Al-Qur'an. Maka Al-Qur'an

---

<sup>10</sup> Didi Junaedi, " *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedian Kab. Cirebon)*", *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2015, hlm,172.

<sup>11</sup>Akmad Roja, " *Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*", *Jurnal MAGHZA*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm,16.

bukan hanya tentang teks saja tetapi kajian ini melihat respon tingkah laku masyarakat terhadap Al-Qur'an.<sup>12</sup>

c. Khataman Al-Qur'an dalam Tradisi “Ngaji Patok”

Tradisi mengaji di kuburan sudah ada sejak zaman dahulu. Tradisi ini sudah melekat di masyarakat Indonesia. Mengaji dikuburan atau yang lebih dikenal oleh masyarakat pekalongan dinamakan ngaji pathok ini biasanya dilangsungkan sesuai dengan target yang dibutuhkan. Tradisi ngaji pathok ini biasanya dilakukan oleh beberapa santri. Dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu yang biasanya dilaksanakan yaitu satu minggu, satu bulan, 40 hari, dan lain sebagainya. Tradisi ngaji pathok ini dilakukan dengan sistem mengkhatamkan Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Bagi masyarakat islam memiliki pegangan hidup yang berupa Al-Qur'an yang senantiasa membimbing setiap individu untuk melangkah di kehidupan yang tidak kekal ini yaitu kehidupan di dunia serta mengimani segala bentuk ciptaan Allah. Sehingga, mereka memahami Al-Qur'an ini tidak hanya tertuju pada pemahaman tekstualnya saja, akan tetapi mereka meletakkan Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sembari beraktivitas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Sudarmoko, " *The Living Qur'an Studi Kasus Tradisi Sema'am Al Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Soko Pomorogo* ", (Tesis., UIN Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2016), hlm. 12-15.

<sup>13</sup> Indra Ambiya, " *Penerapan Ayat Ayat Al Qur'an Sebagai Media Ruqiyah(Studi Living Qur'an Dibekam Center Bandung)* ",(Tesis:UIN Sunan Gunung Jati Bandung,2020), hlm, 23.

## G. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian keniscayaannya yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Metode adalah suatu upaya ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja untuk dapat menguak dan memahami objek permasalahan yang terjadi pada suatu penelitian. Maka diperlukan suatu proses cara kerja yang baik untuk menghasilkan penelitian yang jelas. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan penulis sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian yang peneliti lakukan, yang didalamnya menggambarkan rincian secara kompleks, mendetail dan komprehensif berkaitan dengan fenomena social yang dibahas. Data yang diperlukan akan diperoleh dengan berbagai teknik, salah satunya dengan mengamati secara langsung ke tempat penelitian yang telah ditentukan (*field research*), agar memperoleh data yang terorganisir dengan baik dan lengkap.<sup>14</sup> Oleh karenanya, penulis langsung menggali data di penelitian ini di lokus penelitian, yakni Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh al-Malikyah Banyurip Kota Pekaloangan.

Pada masa peneliti melakukan pengamatan dan penelitian untuk mengumpulkan data, penulis akan melibatkan diri pada kegiatan yang ada tempat penelitian uagar pencaian informasi yang berhubungan dengan tema atau judul dari penulis teliti.

---

<sup>14</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2010), hlm. 27.

Selama penelitian, peneliti terjun ke lapangan dan melibatkan diri ke Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah, dengan melibatkan diri untuk melakukan pencarian informasi yang berhubungan dengan tradisi ngaji pathok.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif, pengertian kualitatif sendiri adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan analisis terkait fenomena tertentu, memberikan gambaran dan deskripsi tentang suatu peristiwa, keyakinan, dan asumsi pemikiran orang lain baik secara perseorangan maupun kelompok.<sup>15</sup>

Peneliti juga menggunakan metode deskripsi yang dimana dalam metode deskriptif ini akan digambarkan yang sedang terjadi yang telah terjadi sebelumnya, tujuannya agar peneliti bisa memberikan deskripsi hal-hal yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.<sup>16</sup>

Pendekatan penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi yang mana uraian atau pembahasan tentang fenomena atau suatu yang sedang menampakkan diri. Peneliti akan menjelaskan fenomena tradisi ngaji pathok kalangan santri.

---

<sup>15</sup> Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, *Hadis-Hadis Misoginis dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2013) hlm. 24.

<sup>16</sup> Shinta Margareta, *Hubungan pelaksanaan system kearsipan dengan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan Indonesia* (Bandung : UPI, 2013)

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dari data primer yakni Pertama, wawancara yang ditujukan kepada para pelaku tradisi seperti santri Ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyah disertakan tambahan dari Pengasuh dan Dewan Assatidz. Kedua, data dokumentasi yang mana berupa kegiatan tradisi maupun aktivitas kegiatan Ponpes. Ketiga, observasi yakni sebuah pengamatan yang dilakukan untuk menemukan sebuah data sehingga dapat memperoleh pemahaman terkait tema penelitian.<sup>17</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder berupa refrensi dari penelitian sebelumnya bisa berupa dokumen, karya tulis, buku serta jurnal atau data data yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder yakni segala informasi yang mendukung tema penelitian dan diperoleh secara tidak langsung selain dari sumber informasi utama.<sup>18</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yaitu dipergunakan berbagai teknik dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sasaran pengumpulan data ditujukan kepada santri ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyyah agar mendapatkan data yang valid melalui tiga

---

<sup>17</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm. 15.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2003) hlm. 156.

teknik pengumpulan tersebut. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan yang diperlukan dalam penyusunan penelitian.<sup>19</sup> peneliti menggunakan beberapa teknik yakni:

a. Observasi

Pada tahap ini penulis mencoba mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada kaitan dengan penelitian tersebut. Adapun sumber primer dalam penelitian ini yaitu melihat latar belakang adanya praktek pembacaan Al-Qur'an di kuburan dikalangan santri ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyyah dari sudut pandang terjadinya atau adanya fenomena tersebut. Sementara sumber data skunder yaitu dengan mencari informasi pelaksanaan yang dilakukan oleh kalangan santri dan juga dari artikel, buku, dan jurnal yang dipublikasikan di media internet.

b. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan metode kualitatif, yaitu wawancara dengan cara menggunakan bahasa atau nada percakapan persahabatan metode ini dilakukan peneliti agar narasumber bisa menjawab dengan leluasa tanpa meraka sadari bahwa mereka sedang diwawancari, narasumber akan mengira bahwa pertanyaan pertanyaan yang

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*" (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 134.

dilontarkan peneliti hanya pertanyaan biasa, namun menyelipkan beberapa pertanyaan penting yang mengarah kepenelitian yang langsung dilakukan kepada pihak yang terkait di Ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyah.<sup>20</sup>

c. Dokumentasi

Berangkat dari fokus penelitian ini penulis hendak mendapatkan terkait dengan pengumpulan data dokumen, gambar maupun elektronik terkait praktek dikalangan santri ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyyah dari susunan dan temuan data lapangan yang kemudian dijabarkan ungkapan dari sistematis hasil yang diperoleh.

5. Teknis Analisis Data

a Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti proses seleksi, penyederhanaan, memusatkan yg terpenting, guna mengolah semua informasi yang berkaitan dengan data penelitian selama proses penggalian data dilakukan di Ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyah berkaitan dengan proses pelaksanaan tradisi dan hal lainnya.

b Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti akan memilih serta

---

<sup>20</sup>Lexy J. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, *ibid.* Hlm 19-20.

menganalisis data yang sesuai dengan tema penelitian. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisa yang lebih detail mengenai nilai dan makna yang dilakukan oleh santri Ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyah dalam menjalankan tradisi Ngaji Pathok.

c Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif deskriptif eksplanatif. Analisis eksplanatif ini mempunyai tujuan yaitu menyajikan pengetahuan informasi, penjelasan, penyimpulan dari peristiwa yang terjadi. Dari metode analisis ini, diharapkan peneliti dapat menyusun serta menjelaskan tentang maksud nilai dan makna Tradisi Ngaji Pathok dalam kalangan Santri di Ponpes Raudlotul Huffadh Al Malikiyah.

d Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah Langkah terakhir dari analisis data yang dilakukan dengan cara memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat dan lain sebagainya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya mempermudah dalam penyusunan dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka penulisan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian relevan terdahulu, landasan teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Bab ini memuat tentang landasan teori, bagian ini berisikan terkait kajian Resepsi Al-Qur'an dan kajian Living Qur'an.

Bab III Hasil Penelitian, bagian ini berisi data gambaran umum sejarah pondok pesantren, letak pondok pesantren, struktur kepengurusan, visi dan misi di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al Malikiyah serta gambaran umum tentang tradisi ngaji pathok.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini berisi tentang hasil analisis motivasi dan resepsi tradisi ngaji pathok di kalangan santri pondok pesantren Raudlotul Huffadz Al Malikiyah dan Pemaknaan tentang tradisi ngaji pathok.

Bab V berisi tentang penutup, yaitu kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil penelitian, saran, dan rekomendasi dari penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "*Tradisi Ngaji Pathok Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan*" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Praktik Tradisi Ngaji Pathok dalam Kalangan Santri Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh al-Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan, dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu motivasi Instrinsik dalam tradisi Ngaji Pathok yang berasal dari masyarakat yang meminta serta oleh para santri berasal dari motivasi belajar untuk mengembangkan potensi, adanya motivasi meraih cita-cita santri sebagai hafidz Al-Qur'an dan motivasi untuk saling tolong menolong yang menjadi kebutuhan bagi mahluk sosial. Dan motivasi Ekstrinsik didorong dari Ponpes Raudlatul Huffadh Al Malikiyah yakni berupa aturan dan tanggungan yang diberikan kepada santri yang mengikuti tradisi Ngaji Pathok serta juga dari masyarakat yang meminta tradisi ngaji pathok.
2. Pemaknaan resepsi Tradisi Ngaji Pathok Dalam Kalangan Santri Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh al-Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan bahwasannya keadaan sosial pelaku tradisi ngaji pathok mempengaruhi orientasi mereka dalam melaksanakan tradisi ngaji pathok, karena setiap kondisi sosial cenderung memiliki orientasi yang berbeda. Bukan hanya segi dimensi spiritualnya saja tetapi ada segi dimensi komodifikasi yang dibutuhkan bagi setiap pelaku tradisi ngaji pathok.

## **B. Saran**

1. Bagi santri Raudlotul Huffadh al-Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan agar selalu menjaga kepercayaan dan amanat masyarakat dengan memenuhi tradisi ngaji pathok sesuai dan memberikan yang terbaik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, belum menjelaskan secara detail dari penelitian tradisi ngaji pathok secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti berharap supaya penelitian selanjutnya yang serupa dapat dikembangkan lagi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariyah dan Djam'an Satori, 2010, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv)
- Absor M. Ulil, 2019, "*Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gumawang Mlati Yogyakarta*", (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Jurnal Qof, No.11, Vol. III).
- al Qutuby Sumanto, 2019, "*Tradisi dan Kebudayaan Nusantara*", (Semarang: Elsa Press).
- Ambiya Indra, 2020, "*Penerapan Ayat Ayat Al Qur'an Sebagai Media Ruqiyah(Studi Living Qur'an Dibekam Center Bandung)*",(Tesis:UIN Sunan Gunung Jati Bandung)
- Azhar Basyir Ahmad, 1983, *Hukum Adat Bagi Umat Islam* (Yogyakarta: Fakultas UII).
- Darwis Robi, 2017, "*Tradisi Ngruwat Bumi dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang)*", Jurnal Studi Agama dan Lintas Budaya Vol. 2, No. 1.
- Dokumentasi (Arsip data pondok pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah)
- Faturrosyid, 2015, "Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an di Masyarakat Sumenep", Jurnal El Harakah, No. II, Vol. 17.
- Hasil Observasi, dilokasi pesantren , Pekalongan, 18 Februari 2018, pukul 13.45 WIB.
- Huda Miftahul, 2020, "*Tradisi Khotmul Qur'an (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khotmul Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Umimah Ponorogo)*", Skripsi Sarjana Agama, (Ponorogo: IAIN Ponorogo)
- Humaira Dara, 2018, "*Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an (Studi Atas Penggunaan Nazam (Nalam) Dalam Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan Bebas Bersajak Dalam Bahasa Aceh Karya Tgk. Mahjiddin Jusuf)*" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Indriati Anisah, 2017, *Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Living Qur'an Di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An-Nur Ngrukem, Dan Al-Asy'ariyyah Kalibeber*, Pada Jurnal Al-Itqān, Volume 3, No. 1..

- Junaedi Didi, 2015, " *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*", *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2.
- Kholis Setiawan M. Nur, 2006, " *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*", (Yogyakarta: El-Saq Press).
- Kuni Muyassaroh & Siti Robikoh, 2019, *Lokalitas Tafsir Nusantara Dalam Kitab Taj Al-Muslimin min Kalami Rabbi Al-Alamin*, (Salatiga : Nun).
- Lestari Ayu, 2017, *PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS KELAS X PESERTA DIDIK KELAS X DI SMKN 4 MAKASSAR*, Jurnal Tesis, (MAKASSAR: PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Liliweri Alo, 2011, *Dasar-dasar Komunikasi AntarBudaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Majid Ihsyanul, 2019, " *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Ziarah Kubur Di Wotgaleh (Studi Living Qur'an)* ", *Skripsi Thesis*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Margareta Shinta, , 2013 *Hubungan pelaksanaan system kearsipan dengan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan Indonesia* (Bandung : UPI).
- Muaffa Alif, 2016, " *Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al Fatihah dan Al Baqarah (Kajian Living Qur'an di PPTQ 'Aisyah Ponorogo)*, *Skripsi Sarjana Agama*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo).
- Muhtador Moh., 2014, " *Pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an di PP al-Munawwir Krapyak Komplek al-Kandiyas* ", (*Jurnal Penelitian*, No. 1 , Vol. VIII).
- Mukhtar Kamil, 2017, *WAWASAN AL-QUR'AN TENTANG TOLONG MENOLONG PRESPEKTIF SYEKH NAWAWI AL-BANTAN*, *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta: Institut PTIQ).
- Nashar, 2004, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal* (Jakarta: Delia Perss).
- Nasir Rahmi, 2018, " *Tradisi Tahlilan Dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (Tinjauan Pendidikan Islam)* ", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar).

- Nugrahani, Farida, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books).
- Nur Azizah Rochmah, 2016, "*Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah dan Al Baqarah (Kajian Living Qur'an di PPTQ 'Aisyah Ponorogo)*", Skripsi Sarjana Agama, (Ponorogo: STAIN Ponorogo).
- Nuraini & Rivatul Aina, , 2022 *Dom Jeurat Ritual Among The People Of Lueng Le In Krueng Barona Jaya District*, Aceh Besar Regency, (Aceh : Islamic History And Culture)
- Observasi, lokasi ngaji pathok di Bodren, 05 Maret 2023
- Observasi, lokasi ngaji pathok di Bodren, 05 Maret 2023
- Observasi, Lokasi Pondok Pesantren , Pekalongan, 27 Januari 2022.
- Rafiq Ahmad, 2004, "Pembacaan yang Atomistik terhadap Al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 5, No, 1, (Januari).
- Roiwan Agus, *Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedung Konang Madiun)*, *Skripsi Sarjana Agama*, (Ponorogo: IAIN PONOROGO).
- Santoso Ibnu, 2004, *Resepsi Al-Qur'an Dalam Bentuk Terbitan*, *Jurnal Humaniora UGM*, Volume 16 No. 1.
- Setiadi Ozi, 2017, *KEMATIAN DALAM PRESPEKTIF AL-QURAN*, *Jurnal Al-Ashriyyah*, Vol. 4 , No. 1.
- Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2012), hlm.,107-112.
- Sholikhudin Muhamad, 2016 , "*Analisis Tradisi Sedekah Bumi Di Watu Gajah Dan Selo Gawang Dusun Sumber Bahagia Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Menurut Hukum Islam*", *Skripsi Sarjana Hukum Islam*, (Kediri : STAIN Kediri)
- Sudarmoko Imam, 2016," *The "Living Qur'an Studi Kasus Tradisi Sema'am Al Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Pomorogo"*, (Tesis., UIN Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Sugiyono, 2010, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung; Alfabeta)
- Suwinto , Agus Sriyanto, 2015, *Tradisi Dan Ritual Kematian Wong Islam Jawa*, (Purwokerto : Ibda,).

- Syukri Alfi, 2011, “*Amalan Menghadihkan Pahala Kepada Mayit Dalam Perspektif Fiqh Muqaran (Studi Komperatif Antara Pendapat Ulama Mazhab Yang Mendukung Dan Menolakny)*”, *Skripsi Sarjana Hukum Islam*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim).
- Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, 2013, *Hadis-Hadis Misoginis dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora).
- Turmuzi Muhamad, 2020, *STUDI LIVING QUR’AN: ANALISIS TRANSMISI TEKS AL-QUR’AN DARI LISAN KE TULISAN*, *Basha’ir: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir*.
- Wahidi Ridhoul, 2013, “*Hidup Akrab Dengan Al-Qur’an: Kajian Living Qur’an Dan Living Hadits Pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau*”, (*Turats: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, No.2, Vol 1.
- Wawancara dengan Agus Muhammad Haizun’nam, Pengasuh, 2 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ahmad Habib, Pengurus Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah, 3 Februari 2023
- Wawancara dengan Ahmad Habibburohman, Santri pondok putra, 14 Maret 2023
- Wawancara dengan Ahmad Zaki Nur, Santri pondok putra, 14 Maret 2023
- Wawancara dengan Ana Failasufa , Pengurus putri, 27 Februari 2023.
- Wawancara dengan Arif Wibowo, Ketua Pondok Pesantren, 1 Februari 2023
- Wawancara dengan Arwani Amin, Departemen Sosial II, 11 Maret 2023
- Wawancara dengan Azizan Baininah, Santri Pondok Putra, 14 Maret 2023
- Wawancara dengan Azkiya Khimam Bendahara Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah, 5 Februari 2023
- Wawancara dengan Faiz Abdurrosyid Santri Pondok Putra, , 14 Maret 2023
- Wawancara dengan M. Farhan, Santri pondok putra, 14 Maret 2023
- Wawancara dengan Mutamimah, Pengurus Pondok Putri, 27 Februari 2023
- Wawancara dengan Rifqi Hidayatullah, Santri Pondok Putra, 13 Maret 2023

Wawancara dengan Slamet Wahyudin, Bendahara Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah, 5 Februari 2023

Wawancara dengan Tsabit Musyafa, Pengurus Pondok Pesantren, 25 Februari 2023

Wawancara dengan Ustadz Ahmad Munawir, Dewan Assatidz, 6 Maret 2023

Wawancara dengan Ali Imron, masyarakat yang meminta, 08 Juli 2023

Wawancara dengan Abdul Muiz, masyarakat yang meminta, 08 Juli 2023

Zulaika Siti, 2020, *“Praktik Pembacaan Surah Yasin Pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun, Jawa Timur”*, *Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah).